

ENTREPRENUER DIGITAL FOR STUDENT PADA SMA DAN SMK DESA PERTUMBUKAN KEC. WAMPU KABUPATEN LANGKAT

Dwi Saraswati¹, Fahmi Kurniawan², Randi Rian Putra³, Ardhansyah Putra Hrp⁴

¹Akuntansi, Tehnologi Informasi, Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi

²Sistem Komputer, Tehnologi Informasi, Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi

³Tehnologi Informasi, Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi

⁴UMN Al Washliyah

e-mail: ardhansyahputra1986@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan jiwa *entreprenuer* pada siswa SMA Al-IKHSAN Desa Pertumbuhan Kec. Wampu Kabupaten Langkat sebagai salah satu *soft skill* yang perlu dikembangkan generasi muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta lapangan pekerjaan baru yang mandiri di masa mendatang sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Program ini diharapkan para remaja sasaran dapat menghasilkan barang-barang dalam bentuk pembuatan *handycraft* seperti kolase, gantungan HP, dan *woodcraft* sebagai cikal bakal usaha untuk dikembangkan. Selain itu program ini mengadakan pelatihan guna meningkatkan *soft skill* seperti pelatihan manajemen pengelolaan usaha. SMA Al-IKHSAN Desa Pertumbuhan Kec. Wampu Kabupaten Langkat ini merupakan salah satu sekolah swasta Kec. Wampu Kabupaten Langkat. SMA ini memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Fenomena yang ditemui di lapangan bahwa siswa SMA Al-IKHSAN masih memiliki pemahaman yang rendah di bidang *entrepreneur*. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan yang tepat untuk siswa SMA Al-IKHSAN, membuat suatu kegiatan yang berkelanjutan secara mandiri bagi mereka untuk dapat produktif dan mampu menciptakan setidaknya lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri. Hal ini dikhususkan untuk terbentuknya jiwa *entrepreneurship* handal yang dilakukan oleh civitas akademika yang tertuang dalam pengabdian dosen. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa hari dimulai dari observasi lapangan sampai dengan kegiatan pengabdian yang berisi memotivasi, memberi informasi dan pelatihan tentang jiwa *Entrepreneur* secara dini.

Kata kunci: Entrepreneur, Siswa SMA Al-IKHSAN

Abstract

The goal to be achieved from this service is to increase the entrepreneurial spirit in students of Al-IKHSAN High School, Pertumbuhan Village, Wampu District, Langkat Regency as one of the soft skills that need to be developed by the younger generation. Through this activity, it is hoped that new independent jobs will be created in the future so that it will reduce unemployment and poverty rates. This program is expected to target teenagers to produce items in the form of making handycraft such as collages, cellphone hangers, and woodcraft as a forerunner of the business to be developed. In addition, this program provides training to improve soft skills such as business management management training. Al-IKHSAN High School, Pertumbuhan Village, Wampu District, Langkat Regency is one of the private schools in Wampu District, Langkat Regency. This high school has two majors, namely science and social studies. The phenomenon encountered in the field is that Al-IKHSAN High School students still have a low understanding in the field of entrepreneurs. This service activity will be carried out in several days starting from field observation to service activities that contain motivating, providing information and training about the spirit of Entrepreneur.

Keywords: Entrepreneur, Al-IKHSAN High School

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, dibutuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan yang tumbuh dari generasi muda untuk menopang perekonomian nasional melalui aktifitas wirausaha. Hal ini sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja mandiri, sebagai salah satu strategi untuk mengatasi masalah pengangguran yang meningkat di Indonesia. Berdasarkan data dari Organisasi Perburuhan Internasional (International Labor Organization/ILO) tahun 2015 diperkirakan jumlah pengangguran di Indonesia akan meningkat 170.000 hingga 650.000 orang pada tahun 2017, akibat dampak krisis finansial global.

Jiwa kewirausahaan sebenarnya hampir dimiliki oleh setiap generasi muda, namun kurangnya pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan menyebabkan generasi muda saat ini kurang memaksimalkan potensi jiwa kewirausahaan. Disamping banyak faktor lain yang menyebabkan hal tersebut, seperti kurangnya modal ataupun jaringan yang sangat sedikit sehingga sangat sulit untuk mengembangkan usaha dan jiwa kewirausahaan.

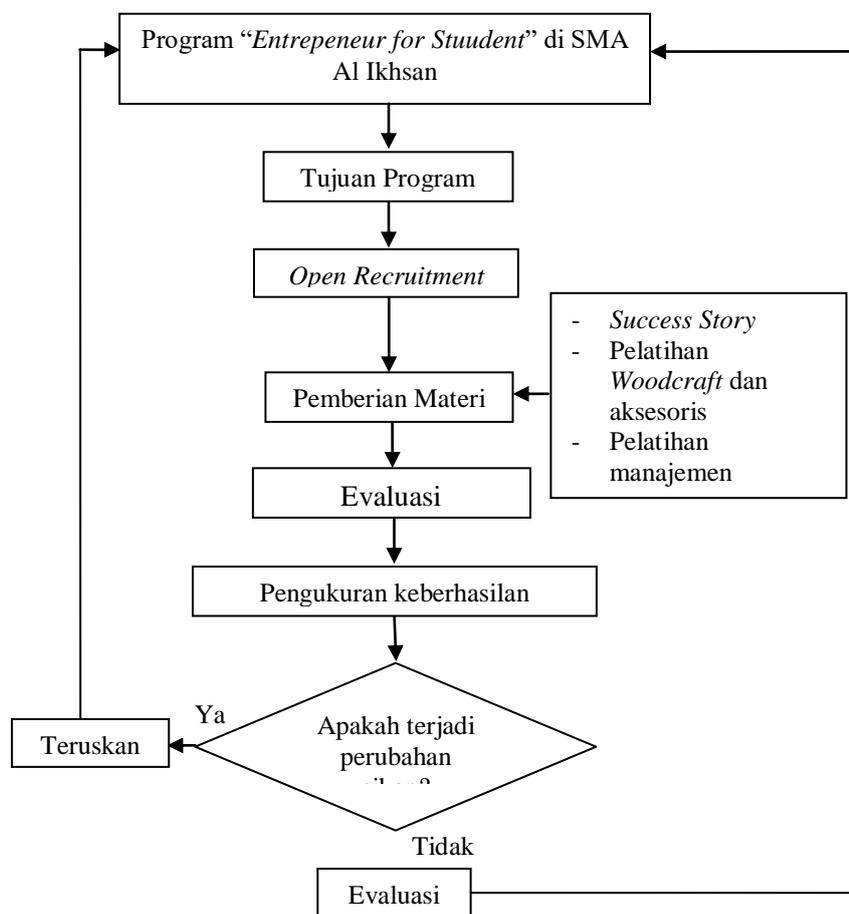
Pengembangan kemampuan berwirausaha merupakan alternatif para remaja untuk lepas dari pengangguran terutama bagi mereka yang tidak bisa melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Pengembangan jiwa kewirausahaan melalui pemberian dan pelatihan dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan remaja yang bersifat positif. Para remaja dapat memanfaatkan waktunya daripada menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak berguna seperti “nongkrong” atau bahkan tawuran. SMA AI-IKHSAN Desa Pertumbuhan Kec. Wampu Kabupaten Langkat dijadikan sasaran dengan adanya beberapa pertimbangan, antara lain SMA AI-IKHSAN menerapkan suatu pelajaran khusus tentang kewirausahaan.

Belum adanya pengetahuan akan kewirausahaan melalui industri kreatif serta tidak adanya pendampingan dari pihak-pihak yang kompeten menjadi faktor lain yang mempengaruhi belum adanya keinginan dari siswa untuk berwirausaha guna menghadapi persaingan global. Dibutuhkan sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan yang cukup bagi para siswa secara dini agar mereka dapat membangun usaha kreatif untuk meningkatkan perekonomian.

Diharapkan dalam program ini adalah adanya peningkatan jiwa entrepreneur pada siswa SMA AI-IKHSAN sebagai salah satu soft skill yang perlu dikembangkan generasi muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan tercipta lapangan pekerjaan baru yang mandiri di masa mendatang sehingga akan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

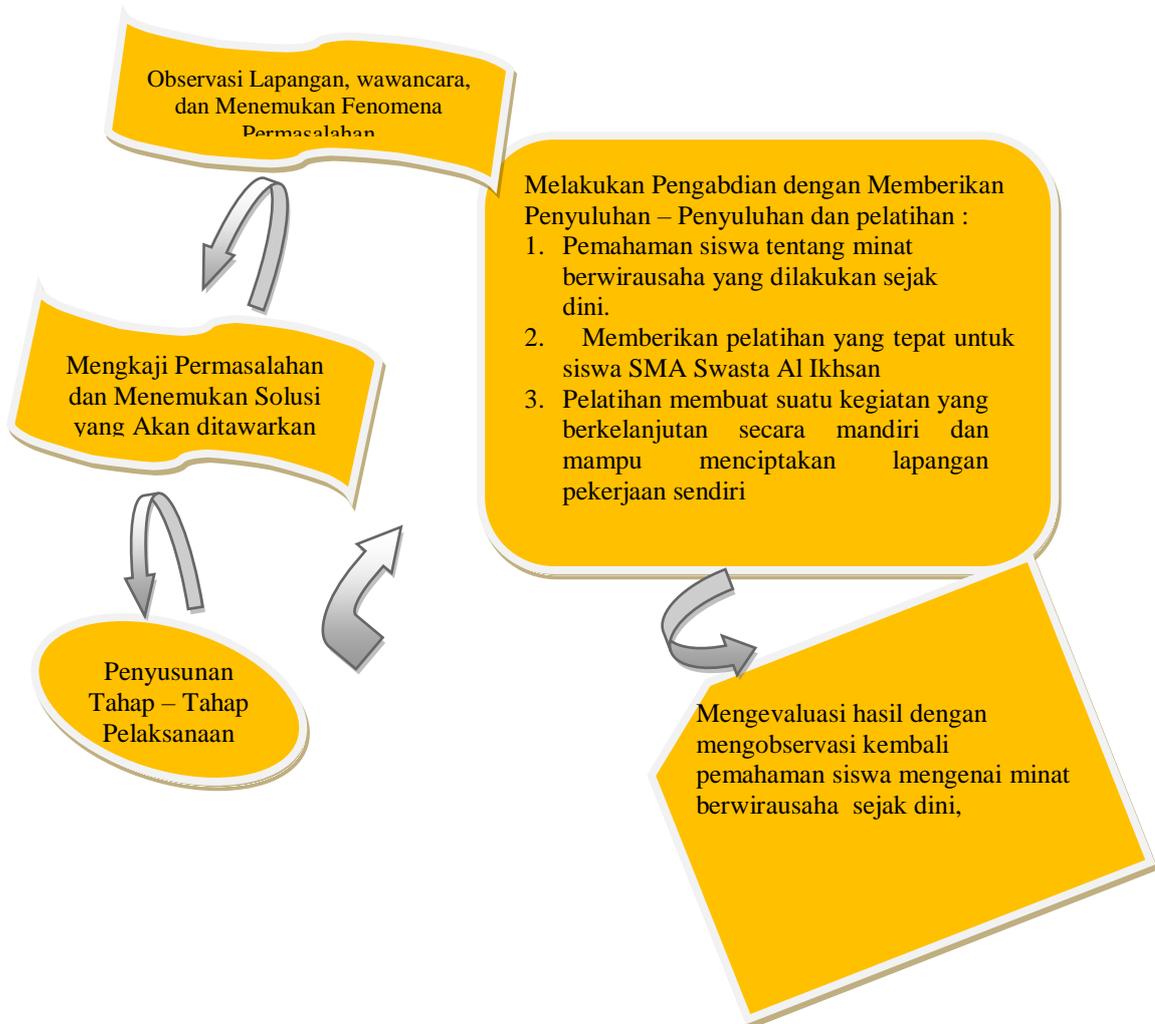
METODE

Program Pengabdian Masyarakat “ Entrepreneur for Student ” di Sekolah Menengah Atas (SMA) AI-IKHSAN dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama Open Recruitment, tahap kedua pemberian materi dan tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan. pemahaman siswa mengenai Entrepreneur yang baik. Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. observasi awal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan tema “Entrepreneur for Student Pada SMA AL IIKHSAN” pada bulan Juni 2023 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siswa SMA Al-IKHSAN Desa Pertumbukan Kec. Wampu Kabupaten Langkat terlihat konsentrasi dan peduli dengan paparan yang disampaikan, mereka antusias dalam sesi tanya jawab yang mengindikasikan bahwa siswa tertarik dengan materi yang dipaparkan.
2. Siswa mau dan mampu membuka wawasan pola pikir tentang pentingnya materi entrepreneur.
3. Dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan narasumber dan jawaban-jawaban yang baik dan tepat yang diberikan, menunjukkan siswa telah memahami bidang ilmunya dan mulai dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur.

Dari hasil yang didapat dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat, siswa SMA Al-IKHSAN Desa Pertumbukan Kec. Wampu Kabupaten Langkat terlihat konsentrasi dan peduli dengan paparan yang disampaikan, antusias tanya jawab mengindikasikan bahwa siswa tertarik dengan materi yang dipaparkan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

Hal ini menunjukkan program yang dijalankan telah mampu memotivasi siswa untuk lebih memahami bidang ilmunya untuk dapat diterapkan bila menjadi seorang Entrepreneur yang handal. Dengan pengetahuan yang baik akan membuka wawasan dan pola pikir siswa untuk lebih konsen pada bidang ilmu ekonomi dan penerapan pada wirausahanya.

Dengan adanya upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan yang dilakukan oleh civitas akademi dalam pengabdian dosen, merupakan salah satu cara memotivasi siswa untuk lebih peduli dan konsen pada bidang ilmunya.

SIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh kesimpulan bahwa program yang dijalankan telah mampu memotivasi siswa untuk memahami materi tentang menjadi “Entrepreneur yang baik “ dan siswa mulai dapat menumbuhkan jiwa Entrepreneur.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan beberapa hal yaitu sebaiknya dilakukan kembali penyuluhan-penyuluhan dengan tema lain terkait kewirausahaan. Pihak sekolah perlu melakukan fieldtrip yaitu membawa siswa mengadakan kunjungan ke wirausaha-wirausaha yang sukses mengelola usahanya. Sebaiknya pihak sekolah mengadakan perlombaan-perlombaan artikel ilmiah bidang Ekonomi untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan pengetahuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Pancabudi melalui hibah dari Pusat Riset dan Pengembangan yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suyitno, Fitrianty. 2011. Mengembangkan Industri Kreatif Berbasis Local Wisdom dengan Pendekatan Triple Helix. Bandung: IPB.
- Gugup Kismono. 2001. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: BPFE.
<http://blog.sribu.com/2013/05/07/15-hal-pengusaha-sukses/>
<http://bisnisukm.com/bagaimana-cara-mengatasi-resiko-bisnis.html>
- Indriyo Gitosudarmo. 2008. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: BPFE.
- Rini, Puspa. 2010. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global. Jakarta: Jurnal UI untuk Bangsa
- Simatupang, TM. 2008. Perkembangan Industri Kreatif. Paper. Bandung: SMB ITB